



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA  
SISWA KELAS IV MIS UBUDIYAH KECAMATAN MEDAN  
PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**OLEH**

**NURFITRI RAMADAYANTI**

**NIM. 0306161041**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA  
SISWA KELAS IV MIS UBUDIYAH KECAMATAN MEDAN  
PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**OLEH**

**NURFITRI RAMADAYANTI**

**NIM. 0306161041**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Salim, M.Pd**

**NIP.196005151988031004**

**Pembimbing II**

**Ramadan Lubis, M.Ag**

**NIP.197208172007011051**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi A.n Nurfitri Ramadayanti

Medan, 09 Maret 2021  
Kepada Yth:  
**Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sumatera Utara Medan**

*Assalamualaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nurfitri Ramadayanti  
NIM : 0306161041  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
JudulSkripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model  
Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada  
Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Kecamatan Medan  
Perjuangan Tahun Ajaran 2020/2021.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di  
munaqasyahkan pada sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan  
terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. Wb*

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. H. Salim, M.Pd**

**NIP.196005151988031004**

**Dosen Pembimbing II**



**Ramadan Lubis, M.Ag**

**NIP.197208172007011051**



**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS IV MIS UBUDIYAH KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2020/2021” yang disusun oleh NURFITRI RAMADAYANTI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**09 Maret 2021 M**  
**25 Rajab 1442 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Dr. Sapri, S.Ag, MA**  
**NIP. 197012311998031023**

**Sekretaris**

**Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I**  
**NIP. NIP.198905102018011002**

**Anggota Penguji**

**1. Ramadan Lubis, M.Ag**  
**NIP.197208172007011051**

**2. Dr. H. Salim, M.Pd**  
**NIP.196005151988031004**

**3. Dr. Mesiono, M.Pd**  
**NIP.197107272007011031**

**4. Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP. 197112082007102001**

**Mengetahui**

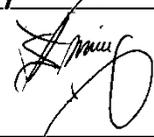
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Dr. Mardianto, M.Pd**  
**NIP. 196712121994031004**



**LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI**

**NAMA : NURFITRI RAMADAYANTI**  
**NIM : 0306161041**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**TANGGAL SIDANG : 09 MARET 2021**  
**JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS IV MIS UBUDIYAH KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2020/2021.**

<b>NO</b>	<b>PENGUJI</b>	<b>PERBAIKAN</b>	<b>PARAF</b>
<b>1</b>	<b>Ramadan Lubis, M.Ag</b>	Menambahkan Hadist yang berkaitan dengan suatu model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture.	
<b>2</b>	<b>Dr. H. Salim, M.Pd</b>	Tidak ada perbaikan	
<b>3</b>	<b>Dr. Mesiono, M.Pd</b>	Tidak ada perbaikan	
<b>4</b>	<b>Dr. Salminawati, S.S, MA</b>	Tidak ada Perbaikan	

Medan, 09 Maret 2021  
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH  
Sekretaris



**Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I**  
**NIP.198905102018011002**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfitri Ramadayanti  
NIM : 0306161041  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2020/2021.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar sarjana dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 09 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



**NURFITRI RAMADAYANTI**  
**NIM. 0306161041**

## ABSTRAK



Nama : Nurfitri Ramadanti  
Nim : 0306161041  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Dr. H. Salim, M.Pd  
Pembimbing II : Ramadan Lubis, M.Ag  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2020/2021.

---

### **Kata Kunci: Model *Picture and Picture*, Hasil Belajar**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi, sebelum menerapkan model *Picture and Picture*, sesudah menerapkan model *Picture and Picture*, dan untuk mengetahui respon siswa setelah menerapkan model *Picture and Picture*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan yang terdiri dari 21 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial meningkat. Pada tes awal (*pre test*) nilai rata-rata kelas sebesar 56,19 dan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 7 orang siswa atau sebesar 33,33%. Kemudian pada siklus 1 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,14 dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria tuntas adalah 12 siswa atau sebesar 57,14%. Pada siklus 2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,80 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 19 siswa atau sebesar 90,47%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

**Pembimbing I**

**Dr. H. Salim, M.Pd**

**NIP. 196005151988031004**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, Maha Kuasa lagi Maha Pemurah. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dank arena kemurahan-Nya yang telah memberikan rezeki baik kesehatan, kemudahan, materi dan hal lain yang tak terhitung nilainya sehingga proposal ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu dan rencana yang diharapkan.

Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada guru terbaik bagi umat manusia dimuka bumi Nabi Muhammad SAW, yang menjadi sumber keteladanan bagi umat manusia, beserta keluarganya yang baik dan suci, para sahabatnya yang setia dan para pengikutnya yang senantiasa berjuang dalam menghidupkan sunnahnya serta menegakkan kebesaran ajaran Tuhan.

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun Ajaran 2020/2021.” Proposal ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Pada awal penulisan skripsi ini sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat adanya pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang diterima oleh penulis, sehingga akhirnya penulis proposal ini dapat diatasi dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A** selaku rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas yang baik.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti menimba ilmu di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak **Sapri, S.Ag, MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyetujui judul ini. Bapak **Dr. Zaini Dahlan, M.A** selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta staf Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu **Dra. Hj. Ira Suryani, M.Si** selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menjalani studi akademik di UIN Sumatera Utara dengan baik.
5. Bapak **Dr. H. Salim, M.Pd** selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti.
6. Bapak **Ramadan Lubis, M.Ag** selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing peneliti.
7. Teristimewa peneliti sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, ayah **Samino** dan ibu **Lailan Syafina** yang sampai detik ini telah berjuang membesarkan dan mendidik peneliti, berkat kasih sayangnya

dan pengorbanan yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ke bangku perkuliahan.

8. Teristimewa kepada abangda **Safrizal, Rian Saputra, dan Muhammad Ilham** yang selama ini turut memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak MIS Ubudiyah, kepala sekolah Bapak **Muhammad Ruslan, S.Pd** , serta wali kelas IV Ibu **Siti Aisyah, BB, S.Pd**, juga guru-guru dan staf, serta anak-anak di MIS Ubudiyah Medan Perjuangan khususnya anak-anak tercintaku kelas IV. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan peneliti sehingga penelitian ini bisa selesai.
10. Teman-teman seperjuangan yang sudah 4 tahun ini selalu menemani, keluarga besar **PGMI 2 Stambuk 2016**.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap berada dalam lindungan-Nya demi penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kita. Aamiin.

Medan, Maret 2021



**Nurfitri Ramadayanti**  
**NIM. 0306161041**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Definisi Belajar.....	8
2. Ciri – Ciri Belajar.....	10
3. Hasil Belajar.....	12
4. Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture.....	15
5. Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial.....	22
6. Materi Berbagai Pekerjaan.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28

D. Pengajuan Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Observasi.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Paparan Data .....	45
B. Uji Hipotesis .....	46
1. Pre Test. ....	46
2. Siklus 1. ....	49
3. Siklus 2. ....	62
4. Respon Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture.....	75
A. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	76
<b>BAB V SIMPULAN dan SARAN.....</b>	<b>80</b>
A. Simpulan. ....	80
B. Saran. ....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN. ....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Siswa Belajar Dalam % .....	43
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan .....	45
Tabel 4.2 Hasil Perolehan Nilai Siswa kelas IV Pada <i>Pre Test</i> .....	46
Tabel 4.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam % .....	49
Tabel 4.4 Hasil Perolehan Siswa Pada <i>Post Test</i> Siklus 1 .....	53
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Dalam Mengerjakan LKS Siklus 1.....	55
Tabel 4.6 Lembar Observasi Guru Pada Siklus 1 .....	57
Tabel 4.7 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1.....	59
Tabel 4.8 Hasil Perolehan Siswa Pada <i>Post Test</i> Siklus 2 .....	66
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Dalam Mengerjakan LKS Siklus 2.....	69
Tabel 4.10 Lembar Observasi Guru Pada Siklus 2 .....	70
Tabel 4.11 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 2.....	73
Tabel 4.12 Deskripsi Hasil Belajar pada <i>Pre Test</i> , Siklus 1, Siklus 2 .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus PTK .....	34
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1.....	86
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2 .....	92
Lampiran 3 Format Observasi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode STAD. ....	93
Lampiran 4 Format Observasi Respon Belajar Siswa.....	100
Lampiran 5 Lembar Wawancara Siswa .....	101
Lampiran 6 Materi Siklus 1 .....	102
Lampiran 7 Materi Siklus 2.....	103
Lampiran 8 Soal <i>Pre Test</i> .....	104
Lampiran 9 Soal <i>Post Test</i> Siklus 1 .....	106
Lampiran 10 Soal <i>Post Test</i> Siklus 2 .....	108
Lampiran 11 LKS Siklus 1 .....	110
Lampiran 12 LKS Siklus 2.....	113
Lampiran 13 Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> .....	115
Lampiran 14 Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus 1.....	116
Lampiran 15 Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus 2.....	117
Lampiran 16 Dokumentasi .....	118
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup .....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sendiri mempunyai peranan penting yang besar untuk mencapai segala keberhasilan dalam perkembangan anak. Pada dasarnya pendidikan harus dilihat sebagai proses dan sekaligus sebagai tujuan. Asumsi dasar pendidikan tersebut memandang pendidikan sebagai kegiatan kehidupan dalam masyarakat untuk mencapai perwujudan manusia seutuhnya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan sebagai kegiatan kehidupan dalam mempunyai arti penting, baik bagi individu maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Di Indonesia sendiri, standar proses pembelajaran diatur dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, tentang Satuan Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa belajar itu terdiri dari tiga tahap, eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kelas harus dilengkapi dengan sumber belajar, yakni ada perpustakaan kelas, terakses pada internet, rombongan belajar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional antara 28 sampai 32 siswa, agar ruang yang tersedia bisa digunakan untuk sumber belajar.<sup>2</sup>

Guru professional memiliki tugas utama sebagai mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta

---

<sup>1</sup> Syafril dan Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm, 32-34.

<sup>2</sup> Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah* (Depok: Kencana, 2017), hlm, 166-167.

didik. Kedudukan guru sebagai tenaga professional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Salah satu unsur pembentuk kompetensi professional guru adalah dibuktikan tingkat komitmennya terhadap profesi yang diemban. Kompetensi professional tersebut berpengaruh pada proses pengelolaan pendidikan sehingga mampu keluaran pendidikan yang bermutu. Keluaran yang bermutu dapat dilihat pada hasil langsung pendidikan, berupa nilai yang dicapai siswa dan dapat juga dilihat melalui dampak pengiring yakni masyarakat.<sup>4</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan alat-alat pengajaran yang sudah disediakan oleh sekolah. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, dibutuhkan strategi atau model pembelajaran agar dapat dan tepat untuk

---

<sup>3</sup> Inom Nasution dan Sri Nurabdiah, *Profesi Kependidikan* (Depok: Kencana, 2017), hlm, 9.

<sup>4</sup> Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm, 15.

mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik aspek pengetahuan dan keterampilan. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio, televisi, computer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).<sup>5</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang tidak memperhatikan gurunya dalam menyampaikan materi dan tidak fokus dalam belajar, yang dapat menimbulkan suasana kelas yang kurang aktif dan kurang berinteraksi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya dalam belajar. Apabila siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran berlangsung, maka siswa merasakan jenuh dan bosan sehingga minat belajar siswa sangat kurang dan ini mengakibatkan tercapainya tujuan pembelajaran maupun hasil pembelajaran tidak berhasil.<sup>6</sup>

Guru memiliki kemampuan dalam memfasilitasi segala kebutuhan siswa dalam belajar, untuk itu dibutuhkan model pembelajaran yang kondusif. Diantaranya ialah model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm, 2.

<sup>6</sup> Uci Yulinda, *Guru Kelas IV SD Swasta Ar-Ridha* (Medan Marelan, 2020)

dilakukan oleh guru untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan yang dirasakan oleh peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi terdahulu peneliti menemukan kondisi proses belajar mengajar kelas IV MIS Ubudiyah saat ini, pada posisi beberapa siswa yang kurang aktif dikelasnya. Maka, guru memiliki kemampuan mengajar yang lebih extra lagi untuk menambahkan semangat dan minat siswa dalam proses belajar.

Terdapat siswa yang tidak mendengarkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa tersebut tidak memahami isi materi yang telah diinformasikan oleh guru. Berbicara di kelas, sehingga teman lainnya tidak fokus. Dan terakhir, yang sering terjadi adalah siswa masih saja kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru.

Pada saat proses pembelajaran murid kelas IV di atas tentu saja belum bisa dikatakan pembelajaran yang efektif disebabkan hanya guru yang berperan aktif di kelas. Maka dari itu, sebagian siswa tidak memahami materi pelajaran yang telah diajarkan, yang dapat mengakibatkan hasil belajar IPS rendah. Rendahnya hasil belajar IPS kelas IV dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM. Nilai harian siswa dari 21 jumlah siswa, 7 siswa yang mencapai ketuntasan 35% dan 14 siswa yang tidak mencapai ketuntasan 65%. Adapun sistem penilaian yang dilakukan di MIS Ubudiyah Medan Perjuangan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dicapai seharusnya 70.

Berdasarkan uraian di atas maka menurut peneliti sangat penting dilakukan penelitian lebih lanjut. Dengan itu peneliti merumuskan “Upaya Meningkatkan

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIS Ubudiyah Medan Perjuangan kelas IV.
2. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan.
3. Rendahnya minat siswa dalam belajar.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah dalam proses belajar mengajar.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk terarah dan terfokusnya penelitian, batasan masalah pada penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2020/2021”

## **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan?
2. Bagaimana respon siswa dalam pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan.
2. Untuk mengetahui respon siswa dalam pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik yang bersifat praktis maupun teoretis:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar.
- b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial serta bermanfaat dalam menciptakan kebiasaan baik seperti kebiasaan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman dalam melakukan proses belajar mengajar kepada siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

- c. Dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan proses pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoretis

##### 1. Definisi Belajar

Belajar (learning) didefinisikan sebagai “perubahan terus-menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pemelajar dan interaksi pemelajar dengan dunia”. Sebagian besar dari kita tidak belajar dengan cara diberi tahu, tetapi dengan berbuat. John Dewey mengajukan gagasan ini hampir seabad yang lalu. Saat ini pengalaman belajar dapat aktual atau virtual dan dapat berlangsung dengan atau tanpa teknologi. Belajar merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang baru ketika seseorang berinteraksi dengan informasi dan lingkungan, terus-menerus terjadi yang dapat memiliki pembaharuan.<sup>7</sup>

Allah SWT juga menegaskan bahwa Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang berilmu dan beriman. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

<sup>7</sup> Sharon, *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm, 11.

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang - orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>8</sup>

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah isi kandungan ayat ini ditujukan untuk mereka yang beriman dan menghiasi diri pengetahuan. Ayat ini juga membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal shaleh serta memiliki pengetahuan. Disini derajat kelompok kedua menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya, baik secara lisan atau tulisan, maupun keteladanan.

Kewajiban menuntut ilmu dalam Islam hukumnya adalah wajib bagi pribadi muslim sebab dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya akan menempatkan dirinya menjadi lebih mulia disisi Allah SWT. Keutamaan menuntut ilmu yaitu ilmu seseorang dapat menguasai dunia dan dalam segala hal ilmu sangat dibutuhkan.<sup>9</sup>

Menurut James O. Wittaker dalam buku Lefudin, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau

---

<sup>8</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm, 22.

<sup>9</sup> Eka Yusnaldi, *Potret Pembelajaran IPS*, (Medan: Perdana Publishing, 2019,) hlm, 1-9.

kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku itu mengandung pengertian yang luas. Hal ini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang nampak dan ada pula yang tak nampak. Perilaku yang nampak disebut penampilan atau *behavioral performance*. Sedangkan yang tidak bisa diamati disebut kecenderungan perilaku atau *behavioral tendency*.<sup>10</sup>

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan ciri penting yang membedakan jenis manusia dari jenis makhluk lain. Dengan kemampuan belajar dapat memberikan manfaat bagi individu dan juga masyarakat. Kegiatan membaca, menulis, main gitar, dan mendaki gunung ini merupakan sedikit contoh kegiatan belajar.<sup>11</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kemampuan seseorang yang dilihat dari prosesnya, bagaimana interaksinya, baik itu pengetahuan maupun keterampilannya. Kemampuannya untuk melatih diri sendiri secara bertahap dan dapat dijadikan sebagai pengalaman.

---

<sup>10</sup> Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm, 2-5.

<sup>11</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Raja Grafindo, 2017), hlm, 12.

## 2. Ciri-ciri Belajar

Maka pada hakikatnya “Belajar menunjuk ke perubahan dalam tingkah laku si subjek dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang, dan perubahan tingkah laku tersebut tak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan-kecenderungan respons bawaan, kematangan atau keadaan temporer dari subjek”.

Maka ternyata belajar sesungguhnya memiliki ciri-ciri tertentu:

a) Belajar berbeda dengan kematangan

Pertumbuhan adalah saingan utama sebagai pengubah tingkah laku. Memang begitu banyak perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh kematangan, tetapi juga tidak sedikit perubahan tingkah yang disebabkan oleh interaksi kematangan belajar, yang berlangsung dalam proses yang rumit.

b) Belajar berbeda dengan perubahan fisik dan mental

Gejala-gejala seperti kelelahan mental, konsentrasi menjadi kurang, melemahnya ingatan, terjadinya kejenuhan, semua dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya berhenti belajar. Tetapi perubahan tingkah laku tersebut tak dapat digolongkan sebagai belajar.

c) Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap

Belajar berlangsung dalam bentuk latihan dan pengalaman. Tingkah laku yang dihasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang

telah ditentukan. Tingkah laku itu berupa perilaku yang nyata dan dapat diamati.<sup>12</sup>

Berdasarkan ciri-ciri belajar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua dikatakan belajar seperti kematangan maupun perubahan fisik dan mental. Karena belajar dilihat dari latihan dalam peningkatan dari berbagai pengalaman nyata.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.” Misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh.<sup>13</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm, 48-50.

<sup>13</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm, 129-130.

kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, proses belajar mengajar memiliki tujuan tertentu sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan sistematis dan terarah.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah usaha pencapaian seseorang yang diperoleh dari proses maupun kegiatan belajar yang dilaluinya. Karena belajar itu suatu bentuk perubahan perilaku yang sudah menjadi ketetapan pada dirinya. Hasil belajar juga dapat dijadikan tujuan atau acuan yang kita peroleh.

#### **b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman dalam buku Ahamad Susanto bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

---

<sup>14</sup> Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm, 13-14.

Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, dikemukakan oleh Wasliman dalam buku Ahmad Susanto, bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Banyak guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai apakah pengajaran yang telah dilakukannya berhasil. Terlebih dahulu harus ditetapkan apa yang menjadi kriteria keberhasilan pengajaran, kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara cepat. Mengingat pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka disini dapat ditentukan dua kriteria yang

---

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm, 12-13.

bersifat umum. Menurut Sudjana dalam buku Rusman kedua kriteria tersebut adalah:

3. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya.

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.

4. Kriteria ditinjau dari hasilnya.

Di samping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil.

#### **4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture***

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur yang bersifat *heterogen*. Pada hakikatnya, *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok, oleh karena itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *cooperative learning*, karena mereka beranggapan telah biasa melakukan pembelajaran *cooperative learning* dalam bentuk belajar kelompok.

Menurut Tom V. Savage dalam buku Rusman, bahwa *cooperative learning* adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan

partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar kooperatif siswa belajar bekerja bersama anggota lainnya.<sup>16</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Alquran Surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

**وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ**

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.<sup>17</sup>

Allah memerintahkan hamba-hambanya yang beriman agar saling tolong menolong dalam mengerjakan perkara-perkara yang baik, yaitu kebajikan, ketakwaan dan menjauhi perkara-perkara yang mungkar. Allah juga melarang mereka agar tidak saling bantu membantu dalam kebatilan dan saling tolong menolong dalam berbuat dosa dan perkara-perkara yang diharamkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan ayat ini dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan manusia untuk saling menolong sesama dalam berbuat kebaikan dan bertakwa. Dan Allah melarang hambanya untuk saling menolong dalam berbuat dosa. Senada dengan pembelajaran kooperatif dimana siswa diperintahkan saling menolong didalam pembelajaran untuk mencapai kesuksesan kelompok bersama.

---

<sup>16</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm, 284.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, (2010), *Alquran & Tafsirnya (Jilid II)*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 349.

<sup>18</sup> Syaikh Ahmad Syakir, (2014), *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 2)*, Jakarta: Darus Sunnah Press, hal. 463.

Adapun menurut Anita Lie dalam buku Isnu Hidayat, pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran berdasarkan *cooperative learning* menuntut peserta didik untuk belajar di dalam sebuah tim yang akan sangat membantu pengembangan keterampilan sosial, sikap, dan kognitif.

Pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat bagi peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi;
- b. Melatih kepekaan diri dan empati melalui variasi perbedaan sikap dan perilaku selama bekerja sama;
- c. Mengurangi kecemasan dan menumbuhkan kepercayaan diri;
- d. Meningkatkan motivasi belajar, harga diri, dan sikap positif sehingga peserta didik akan mengetahui kedudukannya dan belajar untuk saling menghargai satu sama lain;
- e. Meningkatkan presentasi akademik;
- f. Membantu peserta didik memahami konsep-konsep sulit.<sup>19</sup>

Pembelajaran kooperatif bukan hanya sekedar aktivitas yang mengelompokkan pelajar dalam beberapa kelompok yang memberikan mereka tugas kelompok. Suatu aktivitas belajar menjadi pembelajaran kooperatif ketika lingkungan belajar yang disediakan juga diorientasikan untuk terjadi aktivitas

---

<sup>19</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hlm, 42- 43.

yang saling mendukung antara satu pelajar dengan pelajar yang lain. Ada beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan dalam menyelenggarakan pembelajaran kooperatif, yaitu saling ketergantungan yang positif, akuntabilitas individu, interaksi *face-to-face*, keterampilan sosial dan kelompok kecil, serta proses kelompok.

Adanya sharing pendapat antar kelompok dapat membiasakan peserta didik untuk saling menghargai pendapat kepada orang lain. Pentingnya hubungan antar teman sebaya tidak dapat dipandang remeh. Adanya dorongan teman untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik dapat memotivasi peserta didik secara baik dan menumbuhkan kemampuan untuk berfikir.<sup>20</sup>

#### **b. Elemen-Elemen Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif terkadang disebut juga kelompok pembelajaran (group learning), yang merupakan istilah generik bagi bermacam prosedur instruksional yang melibatkan kelompok kecil yang interaktif. Pada umumnya dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif, para siswa saling berbagi (sharing), bertukar pikiran tentang hal-hal sebagai berikut.

- a. Siswa berkerjasama tentang suatu tugas bersama, atau kegiatan pembelajaran yang akan tertangani dengan baik melalui karya suatu kelompok kerja.
- b. Siswa bekerjasama dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari 2-6 orang.

---

<sup>20</sup> Dwi Sulisworo, dkk, *Panduan Pelatihan Mobile Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm, 5.

- c. Siswa bekerjasama berperilaku pro-sosial untuk menyelesaikan tugas bersama atau kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa saling bergantung secara positif, aktivitas pembelajaran diberi struktur sedemikian rupa.
- e. Setiap siswa bertanggung jawab secara individu terhadap tugas yang menjadi bagiannya.

Pembelajaran kooperatif cocok diterapkan untuk berbagai jenis mata pelajaran, baik itu untuk matematika, sains, ilmu sosial, bahasa dan sastra, seni, dan lain-lain. Terdapat banyak strategi atau struktur pembelajaran kooperatif, tetapi pada umumnya gagasan pokoknya meliputi aktivitas sebagai berikut:

- a. Mula-mula siswa ditugasi bekerja berpasangan.
- b. Salah satu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan berupa soal pertama, sedangkan siswa yang kedua bertugas sebagai pemandu.
- c. Untuk soal yang kedua, dua orang tersebut bertukar peran.
- d. Bila mereka berdua selesai dengan kedua soal, mereka bekerja dengan kelompok yang lain serta mencocokkan jawabannya.

Bila kedua pasangan tersebut sudah sepakat dengan jawaban yang mereka peroleh, mereka berjabat tangan bersama dan melanjutkan bekerja berpasangan lagi untuk soal lain.<sup>21</sup>

### **c. Tipe Pembelajaran Picture and Picture**

---

<sup>21</sup>Warsono, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm, 161-166.

Strategi pembelajaran *picture and picture* menggunakan gambar yang dipasangkan menjadi urutan logis. Melalui media gambar, peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Penggunaan gambar juga sangat membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran karena mudah dan ekonomis dalam pengadaannya serta mampu meningkatkan imajinasi dan kreativitas para peserta didik.

#### **d. Penerapan Strategi Picture and Picture**

Langkah – langkah berikut ini perlu diterapkan dalam strategi pembelajaran *picture and picture*.

- 1) Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Pendidik menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- 4) Pendidik menunjukkan peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar secara logis.
- 5) Pendidik menanyakan alasan pemikiran urutan gambar-gambar tersebut.
- 6) Berdasarkan urutan dan alasan gambar-gambar tersebut, pendidik mulai menanamkan konsep/materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Menyampaikan kesimpulan dan rangkuman.

#### **e. Keunggulan Strategi Picture and Picture**

Penerapan strategi ini dalam pembelajaran akan menghasilkan sejumlah keunggulan sebagai berikut:

- 1) Mempermudah peserta didik memahami maksud pendidik saat materi disampaikan,
- 2) Peserta didik cepat tanggap akan materi yang disampaikan karena terbantu oleh media gambar,
- 3) Peserta didik dapat membaca satu per satu petunjuk pada gambar-gambar yang diberikan.
- 4) Peserta didik lebih nyaman belajar karena dikemas dalam bentuk permainan gambar,
- 5) Melatih peserta didik berpikir logis dan sistematis,
- 6) Menghidupkan suasana kelas dengan adanya kompetensi antar kelompok, serta
- 7) Ingatan peserta didik menjadi lebih kuat berkat adanya media gambar.

**f. Kelemahan Strategi Picture and Picture**

Dibalik segala kelebihannya, strategi ini juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

- 1) Tidak sedikit peserta didik yang cenderung pasif,
- 2) Memakan banyak waktu,
- 3) Dikhawatirkan akan menimbulkan kekacauan di kelas, serta
- 4) Membutuhkan dukungan fasilitas dan biaya yang memadai.<sup>22</sup>

*Picture and picture* merupakan sajian informasi, sajian materi, perhatikan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga

---

<sup>22</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm, 116-118.

sistematik, guru menginformasikan urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.<sup>23</sup>

## 5. Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial

### a. Hakekat Pembelajaran IPS

Ilmu Sosial atau IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu hidup bersama dengan sesamanya. Pada pembelajaran ilmu sosial ini juga lebih menekankan pada pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, nilai-nilai serta partisipasi sosial.

Sebagaimana firman Allah dalam Alquran Surah Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2018), hlm. 23.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, (2010), *Al-Quran dan Tafsirnya* (Jilid IX), Jakarta: Lentera Abadi, hal. 419.

Kata *syu'ub* merupakan bentuk plural (jama') dari kata *syab* yang berarti bangsa (*nation*), yang terdiri dari beberapa suku atau kabilah yang bersepakat untuk bersatu di bawah aturan-aturan yang disepakati bersama. Dalam konteks ayat ini, Allah menjelaskan bahwa Dia menciptakan manusia dari laki dan perempuan, dan menjadikannya berbagai bangsa dan suku bangsa. Kata *qabail* merupakan bentuk plural (jama') dari kata *qabilah* yang berarti kabilah atau suku. Biasanya kata *qabilah* atau suku didasarkan pada banyaknya keturunan yang menjadi kebangsaan. Dalam ayat ini, dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa) dan menjadikannya berbagai-bangsa, bersuku-suku, dan berbeda-beda warna kulit bukan untuk saling mencemoohkan, tetapi supaya saling mengenal dan menolong. Allah tidak menyukai orang-orang yang memperlihatkan kesombongan dengan keturunan, kepangkatan, atau kekayaannya karena yang paling mulia di antara manusia pada sisi Allah hanyalah orang yang paling bertaqwa kepada-Nya. Kebiasaan manusia memandang kemuliaan itu selalu ada sangkut-pautnya dengan kebangsaan dan kekayaan. Padahal menurut pandangan Allah, orang yang paling mulia itu adalah orang yang paling takwa kepada-Nya.<sup>25</sup>

#### **b. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan *humanity* (ilmu pendidikan dan

---

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Ibid.*, hal. 419-420.

sejarah) yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan kebudayaan Indonesia. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Menurut Sumaatmadja dalam buku Yulis Siska, IPS tidak lain adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan kata lain, kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia.<sup>26</sup>

### **c. Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial**

Pengembangan mata pelajaran IPS diarahkan pada pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis sebagai tantangan kehidupan global yang selalu mengalami perubahan setiap saat.

Keterampilan sosial adalah rangkaian kompetensi penting bagi peserta didik untuk memulai dan memelihara hubungan sosial positif dengan teman sebaya, pengajar atau lingkungan masyarakat lainnya. Keterampilan sosial merupakan

---

<sup>26</sup> Yulis Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm, 6-7.

bagian dari kompetensi sosial. Cavel dalam Cartledge & Milburn menyebutkan bahwa kompetensi sosial terdiri dari tiga konstruk, yaitu penyesuaian sosial, performansi sosial, dan keterampilan sosial. Bagi seorang anak, keterampilan dan kompetensi sosial merupakan faktor penting untuk memulai dan memiliki hubungan sosial dan dinilai oleh sebaya, sebagai anak yang tidak memiliki kompetensi sosial, akan kesulitan dalam memulai dan menjalin hubungan yang positif dengan lingkungannya, bahkan boleh jadi akan ditolak atau diabaikan oleh lingkungannya.

Adapun menurut Jarolemik dalam buku Ahmad Susanto, keterampilan sosial yang perlu dimiliki peserta didik mencakup:

1. *Living and working together* (keterampilan untuk hidup dan bekerja sama).
2. *Learning self-control and self-direction* (keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain).
3. *Sharing ideas and experience with other* (keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dan yang lainnya, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota dari kelompok tersebut).

Sebagai indikator bahwa seorang peserta didik dikatakan mampu berketerampilan sosial tatkala ia dapat berkomunikasi dengan baik sesuai aturan dengan sesamanya di dalam sebuah kelompok. Jadi, sarana kelompok untuk

berkomunikasi merupakan syarat yang harus ada di dalam memproses keterampilan sosial peserta didik.<sup>27</sup>

## **6. Materi Jenis - Jenis Pekerjaan**

Kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Kegiatan produksi dilakukan oleh produsen. Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan produsen kepada konsumen. Kegiatan distribusi dilakukan oleh distributor. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan konsumsi dilakukan oleh konsumen.

Suatu kegiatan ekonomi terkait dengan jenis pekerjaan tertentu. Misalnya, disekitarmu ada kegiatan ekonomi di dalam rumah makan. Dengan demikian jenis-jenis pekerjaan yang melakukan kegiatan ekonomi di rumah makan, antara lain pelayan, dan kasir, juru masak atau koki.

### **B. Penelitian Relevan**

Untuk mengetahui bagaimana hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini mengemukakan penelitian yang ada kaitannya dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dan terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan

---

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm, 41-43.

penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian yang akan dilaksanakan.

- 1) Penelitian oleh Nurhilal, yang berjudul penerapan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 010076 Pondok Bungur kec. Rawang Panca Arga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian berjumlah 25 orang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada materi sistem pemerintahan desa. Disini guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran. Maka hasil belajar pada siklus I mencapai nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 77, 88% setelah refleksi dan rekomendasi pada siklus II ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%.
- 2) Suci Nurramadhani (2017) Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran IPS materi alat-alat transportasi (PTK di kelas IV MIN Teluk Sentosa). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa memiliki peningkatan. Di dalam pra tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 52, 42 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 9 orang siswa (27, 28%). Di siklus I terjadi peningkatan nilai sebanyak 17, 28% rata-rata dari 52,42 (pra tindakan) menjadi 69,70 (siklus I) dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 21 orang siswa (63,64%). Pada siklus II diperoleh peningkatan sebanyak 15, 14 dari siklus I (69, 70)

menjadi 84, 84% (siklus II) dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 29 orang siswa (87,88%). Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan ketuntasan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan pemahaman siswa, semangat belajar, termotivasi, dan aktivitas siswa di kelas.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Isman, dengan judul penelitian Penerapan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B SMP YPN Yayasan Pembangunan Nasional. Model pembelajaran Picture and Picture dilakukan dua kali Siklus pada kelas VII B SMP YPN Pemangkat, ternyata mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari siklus 1 dan siklus 2. Siklus1 pertemuan 1 ketuntasan hasil belajar 60% dari 26 siswa, siklus 1 pertemuan 2 ketuntasan belajar 85% dari 26 siswa ini berarti ada peningkatan 10%. Pada siklus 2 pertemuan 1 yang dilaksanakan ketuntasan hasil belajar 70% dari siswa peningkatan 15%. Siklus 2 pertemuan 2 ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90% dari 26 siswa peningkatan 5%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam melakukan penelitian dan menjawab rumusan masalah dari penelitian, pola pikir sangat penting. Pola pikir dapat mempermudah langkah-langkah ataupun prosedur yang akan ditempuh dalam penelitian. Kerangka pemikiran untuk menjawab apakah ada peningkatan hasil belajar melalui model

pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang di implementasikan pada peserta didik.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS masih rendah dan belum sesuai harapan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan yang dapat melibatkan siswa untuk lebih berkembang pemikirannya dengan pelajaran tersebut. Salah satu model pembelajarannya adalah kooperatif tipe *picture and picture* dan diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik sangat diharapkan dapat memahami bagaimana pembelajaran IPS jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar, oleh karena itu keterampilan menyusun slot gambar model *picture and picture* peserta didik perlu dilatih dengan menggunakan teknik yang mendukung dan meningkatkan keterampilan dan semangat peserta didik untuk belajar. Selain itu tidak jarang peserta didik yang merasa jenuh atau bosan dan kurangnya ketertarikan dalam pembelajaran IPS yang teknik mengajarnya di donimasi metode ceramah saja, sehingga dampaknya menurun pada hasil belajarnya peserta didik.

Menyusun gambar dengan cara model *picture and picture* dapat membantu peserta didik untuk lebih baik memahami dan kelebihan dari model ini tidak hanya menguasai pengetahuan saja, tetapi bermain dalam belajar yang bermanfaat sekali. Sangat baik digunakan untuk pembelajaran IPS dengan model

*picture and picture*. Sehingga dengan cepatnya memahami peningkatan hasil belajar.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Islam Ar-Ridha Medan Marelan Tahun Ajaran 2020/2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK, karena peneliti melihat langsung bagaimana meningkatnya hasil belajar materi berbagai pekerjaan di lingkungan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, PTK yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.<sup>28</sup>

Menurut *David Hopkins, Kemmis, dan Mc Taggart* dalam buku Tampubolon dan Saur, penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang). Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif, yang disebut penelitian tindakan kolaboratif, reflektif, dan bersiklus, serta partisipatif.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm, 39.

<sup>29</sup> Tampubolon dan Saur, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm, 19.

Menurut Suharsimi terdapat tiga konsep dalam PTK yaitu:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah, dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyesuaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Penelitian Tindakan Kelas juga diartikan sebagai sekelompok guru yang dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri, dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan terlihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa PTK sangat membantu para guru untuk menghadapi persoalan yang terjadi dikelas, yang berkaitan dengan pemahaman materi, media maupun alat sebagai evaluasi. Maka dari itu guru melakukan tindakan secara sistematis dalam suatu proses pembelajaran.

Bentuk penelitian yang digunakan bersifat situasional. Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk siklus dengan dua siklus serta mengacu pada model yang diadaptasi. Pemilihan model ini didasarkan pada pendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas mampu

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm, 58.

menawarkan cara dan prosedur yang baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pengajaran di kelas dengan melibatkan berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran yang terjadi pada siswa.

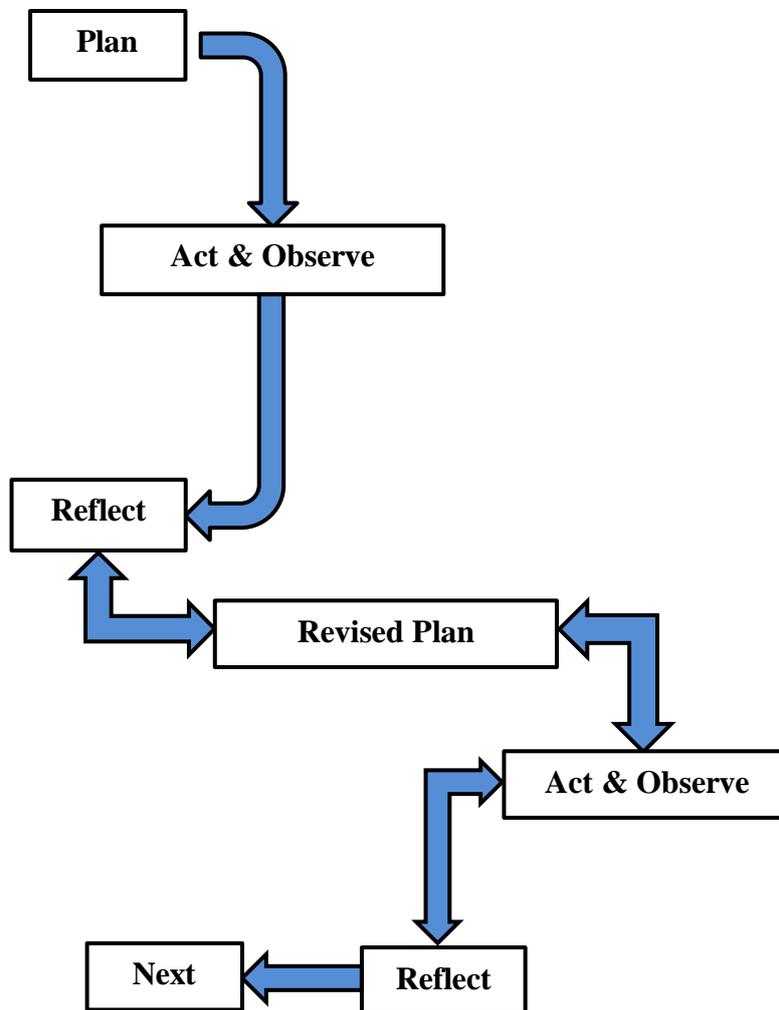
Melalui PTK guru dapat mengembangkan model dalam mengajar yang bervariasi, dinamis dan kondusif serta menggunakan metode belajar yang tepat dan memadai. Dengan adanya PTK ini, diharapkan hasil yang diterapkan dapat selalu berkesinambungan dalam proses mengajar di dalam kelas sehingga dalam proses pembelajarannya tidak jenuh dan membosankan. Bahkan berkesan menyenangkan bagi siswa. Dalam melaksanakan PTK, guru menjadi lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi.<sup>31</sup>

Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan oleh peneliti adalah model pembelajaran yang digunakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), Pengamatan (*observing*), Refleksi (*refreshing*).<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Mansur Muclish, *Pelaksanaan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm, 8.

<sup>32</sup> Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada), hlm, 47.



Gambar I Siklus PTK Desain PTK Model Kemmis & McTaggart

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada MIS Ubudiyah Medan Perjuangan, Sidorame Timur, Kota Medan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran ganjil yaitu tahun ajaran 2020/2021.

## C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah peserta didik di kelas tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam PTK biasanya seluruh anggota kelas menjadi subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Ubudiyah dengan jumlah siswa 21, laki-laki berjumlah 13 dan perempuan 8 siswa. Ibu Siti Aisyah, BB S,Pd selaku guru wali kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan.

Sedangkan objek dalam penelitian adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan pada tahun ajaran 2020/2021.

## D. Prosedur Observasi

### SIKLUS I

#### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah MIS Ubudiyah Medan Perjuangan Kota Medan untuk melakukan penelitian di MIS tersebut.

- 2) Melakukan observasi pada siswa kelas IV di MIS Ubudiyah Medan Perjuangan Kota Medan untuk mengatasi bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 3) Melakukan wawancara kepada guru kelas IV di MIS Ubudiyah Medan Perjuangan Kota Medan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi yang akan digunakan.
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.
- 6) Menyiapkan media.

## 2. Tahap tindakan

Pada tahap ini sesuai dengan perencanaan, yaitu:

- 1) Guru menyiapkan materi ajar, media, yang akan digunakan dan menyiapkan fisik dan psikis siswa. Siswa mendengarkan materi dari guru, tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang informasi.
- 2) Terlebih dulu guru memerintahkan siswa untuk membuka buku pelajaran siswa.
- 3) Menjelaskan tentang pengertian pekerjaan, menjelaskan jenis – jenis pekerjaan dan manfaatnya, kelebihan dan kekurangan berbagai pekerjaan dimasa lalu dan masa kini, serta contoh nyata jenis pekerjaan yang dapat dilihat di lingkungan sehari-hari.
- 4) Guru membagi lembar kerja secara berkelompok.

- 5) Secara bergilir siswa diminta untuk menempelkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran di papan tulis.
- 6) Setelah itu secara bergilir siswa diminta untuk menuliskan nama gambar jenis pekerjaan yang ada di papan tulis.
- 7) Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi menuliskan manfaat berbagai pekerjaan sesuai petunjuk guru dalam kehidupan sehari-hari dilembar kerja yang sudah disediakan.
- 8) Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju.
- 9) Memberi reward (tepuk tangan) kepada setiap kelompok yang maju.
- 10) Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang dipelajari.
- 11) Menyimpulkan dan menutup pembelajaran.

### 3. Tahap observasi

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti tidak sendiri tetapi dibantu oleh guru kelas yaitu Ibu Aisyah. Peneliti melihat bagaimana proses belajar dan mengajar serta melihat bagaimana pencapaian pembelajaran sesuai dengan Rencana Penyusunan Pembelajaran (RPP). Mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil observasi yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan selanjutnya, dengan harapan penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi dari tindakan yang telah dilakukan sebelumnya.

#### 4. Tahap refleksi

Dalam tahap ini yaitu peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas selaku guru kelas. Dari hasil refleksi, peneliti mencatat segala kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga menjadi acuan revisi untuk perencanaan tindak lanjut siklus ke II nanti.

### **SIKLUS II**

Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menentukan hasil belajar yang seperti diharapkan maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II dengan tahap-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap perencanaan

Perencanaan pada tahap ini sama pada siklus I. Rencana pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi yang telah dianalisis pada siklus I.

#### 2. Tahap tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan berupa proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I.

#### 3. Tahap observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, peneliti tetap bekerja sama dengan guru kelas IV. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang

pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dilakukan serta dampak dari proses pengalaman yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh peneliti. Observasi ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar pada siklus I sampai siklus II.

#### 4. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil kerja siswa. Refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat sejauh mana kesesuaian yang telah dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan adanya peningkatan pada siswa dalam kemampuan hasil belajar siswa selama penggunaan model *picture and picture* dalam proses belajar mengajar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data untuk menilai sejauh mana efek tindakan mencapai sasaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal

yang terjadi secara detail mulai dari yang terkecil. Melakukan observasi dapat melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap.<sup>33</sup>

## 2. Tes

Tes adalah seperangkat stimulasi (rangsangan) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penentuan skor angka. Tes merupakan sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>34</sup> Dapat disimpulkan bahwa tes adalah berupa alat untuk cara yang digunakan mengukur tingkat kemampuan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, atau sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung dan atau film.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa foto saat guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm, 124.

<sup>34</sup> Hamzah B. Uno, dkk. *Menjadi PTK yang Profesiona*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm, 104.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), hlm, 245.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deksriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar Ilmu Pendidikan Sosial dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

1. Menentukan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$  : jumlah nilai yang diperoleh siswa

N : jumlah seluruh siswa di dalam kelas

2. Menentukan Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$  : jumlah nilai yang diperoleh siswa

N : jumlah seluruh siswa di dalam kelas

Analisis ini dilakukan pada saat tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rencana pembelajaran, bahkan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih model pembelajaran yang lebih tepat.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Zainal Aqib, dkk, (2016), *Penilaian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, hal. 204-205.

Berikut tabel ketuntasan keberhasilan belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %**

<b>Kriteria Ketuntasan Belajar</b>	<b>Artinya</b>
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

#### **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Sekolah MIS Ubudiyah adalah sebuah sekolah yang terletak di Jl. Permai No. 100, Sidorame Timur, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan Sumatera Utara. Sekolah ini adalah sekolah swasta dan bangunan sekolah ini adalah bangunan milik sendiri atau pribadi.

Sekolah ini telah menggunakan kurikulum 2013 dalam setiap jenjangnya. Siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan menjadi subjek dalam penelitian ini tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari 21 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>F</b>
1.	Laki-laki	13
2.	Perempuan	8

	Jumlah Siswa	21
--	--------------	----

(Sumber Data : Buku Absensi Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan)

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut, untuk itu peneliti melakukan sebuah observasi ke lokasi penelitian. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus bertemu kepala sekolah untuk meminta izin melakukan observasi di kelas IV guna mengidentifikasi masalah pembelajaran yang akan diteliti nantinya.

Siswa kelas IV SD MIS Ubudiyah terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan akademik yang beragam, diantaranya ada siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah, tetapi sebagian besar memiliki kemampuan akademik sedang. Berdasarkan hal tersebut siswa kelas IV dipilih sebagai subjek penelitian ini karena sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

## **B. Uji Hipotesis**

### **1. Pre test**

Sebelum memasuki siklus I dan siklus II, peneliti melakukan *pre test*. *Pre test* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilaksanakannya siklus I dan siklus II. Siswa diberikan test sebanyak 10 soal dalam bentuk test tertulis pilihan ganda. Untuk melihat nilai yang diperoleh siswa pada saat *pre test* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Perolehan Nilai Siswa Kelas IV Pada *Pre Test***

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Aqil Syaqianu	Laki-laki	50	Tidak Tuntas
2.	Ayra Sari Ayunda	Perempuan	90	Tuntas
3	Dava Riansa Hachiholan	Laki-laki	30	Tidak Tuntas
4.	Farah Novita	Perempuan	60	Tidak Tuntas
5.	Farhan Fadila	Laki-laki	70	Tuntas
6.	Ikhsan Muamalah	Laki-laki	30	Tidak Tuntas
7.	Jihan Annisa	Perempuan	40	Tidak Tuntas
8.	Khadafi Al-Saqi	Laki-laki	40	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Bayhaqi	Laki-laki	50	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Habibi	Laki-laki	90	Tuntas
11.	Nurul Khadijah Siregar	Perempuan	60	Tidak Tidak
12.	Rafa Pane	Laki-laki	70	Tuntas
13.	Raja Sholihin Siregar	Laki-laki	50	Tidak Tuntas
14.	Rasyid Murfid	Laki-laki	50	Tidak Tuntas
15.	Ratu Indah	Perempuan	30	Tidak Tuntas
16.	Sadewa Putra	Laki-laki	80	Tuntas
17.	SalsabilaPutriBatubara	Perempuan	70	Tuntas
18.	Syavira Az-Zahra	Perempuan	70	Tuntas
19.	Yasmine Nazra	Perempuan	40	Tidak Tuntas
20.	Yazid Ziyaurrahim	Laki-laki	50	Tidak Tuntas
21.	Zemy Ivano Hts	Laki-laki	60	Tidak Tuntas

	Jumlah		1180	
	Rata-rata		56,19	
	Persentase (%)		33,33%	

Pada tabel dapat diketahui bahwa dari 21 siswa pada tes awal (*pre test*) yang tuntas berjumlah 7 orang dengan persentase 33,33%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang dengan persentase 66,66%. Dengan nilai rata-rata kelas 56,19. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (*pre test*) adalah 33,33%.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1180}{21} \\ &= 56,19 \end{aligned}$$

Persentase belajar klasikal dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned} p &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{siswa}} \\ &= \frac{7 \times 100}{21} \\ &= 33,33\% \end{aligned}$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 33,33% maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada tes awal (pre test) dikategorikan sangat rendah, hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

<b>Kriteria Ketuntasan Belajar</b>	<b>Artinya</b>
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan tahap tindakan dengan menggunakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi.

## **2. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan setelah peneliti mengidentifikasi masalahnya dan menemukan beberapa kelemahan yang terdapat di dalam tes awal (*pre test*) yang telah diberikan. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

- a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yang dibuat dalam bentuk *pre test* masih rendah.
- b. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pilihan berganda.
- c. Masih banyak siswa yang kurang memahami bacaan soal dalam penyelesaian soal pilihan berganda.
- d. Masih banyak siswa yang kurang memahami materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi segala kelemahan yang ada di dalam *pre test* sebelumnya, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Berdasarkan hasil *pre test* diatas peneliti merencanakan sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan pada siklus I sesuai dengan materi yang ingin diajarkan.
- b. Mempersiapkan materi ajar tentang jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi.
- c. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar guru dan siswa.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan tentang aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kegiatan guru.
- e. Mempersiapkan soal evaluasi untuk siswa.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan 1, yaitu:

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.
2. Mengabsen kehadiran siswa.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **b. Kegiatan Inti**

Pelaksanaan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari, serta memberikan motivasi terhadap siswa.

2. Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 5 siswa secara heterogen.
3. Guru membagikan materi pada tiap-tiap kelompok, dan menjelaskan bagaimana prosedur pembelajaran hari ini.
4. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengidentifikasi berbagai pekerjaan dan tugas pokok pekerjaan yang ada pada buku siswa.
5. Di dalam kelompok siswa diminta untuk menjawab soal LKS siklus 1 yang telah diberikan.
6. Guru berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.
7. Guru menunjuk salah satu siswa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasilnya di depan teman-temannya.
8. Siswa diminta untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas kemudian dibahas secara bersama-sama dengan kelompok lain.
9. Guru memberikan penghargaan (*rewards*) kepada kelompok yang memiliki nilai poin tertinggi.
10. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik secara individu untuk mengerjakan soal *post test* 1.

c. Kegiatan Penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini.
2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari.
3. Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi yang akan datang.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Dalam penyajian pembelajaran yang akan dilaksanakan, peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti yang tertera dalam RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Pengamatan terhadap kinerja guru (peneliti) dilakukan oleh guru pengamat (observer).

### 3. Observasi

Kegiatan observasi ini ditujukan untuk peneliti dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam proses belajar mengajar telah sesuai dengan apa yang telah dibuat sebelumnya atau tidak. Adapun untuk melihat ketuntasan siswa dari setiap siswa pada siklus 1 maka pada setiap akhir dari setiap siklus diadakan tes formatif. Hasil dari tes digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian siklus 1. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Perolehan Nilai Siswa Kelas IV Pada Post Test Siklus I**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Aqil Syaqianu	Laki-laki	70	Tuntas
2.	Ayra Sari Ayunda	Perempuan	90	Tuntas
3	Dava Riansa Hachiholan	Laki-laki	40	Tidak Tuntas
4.	Farah Novita	Perempuan	70	Tuntas
5.	Farhan Fadila	Laki-laki	70	Tuntas

6.	Ikhsan Muamalah	Laki-laki	40	Tidak Tuntas
7.	Jihan Annisa	Perempuan	60	Tidak Tuntas
8.	Khadafi Al-Saqi	Laki-laki	50	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Bayhaqi	Laki-laki	60	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Habibi	Laki-laki	90	Tuntas
11.	Nurul Khadijah Siregar	Perempuan	70	Tuntas
12.	Rafa Pane	Laki-laki	80	Tuntas
13.	Raja Sholihin Siregar	Laki-laki	60	Tidak Tuntas
14.	Rasyid Murfid	Laki-laki	60	Tidak Tuntas
15.	Ratu Indah	Perempuan	50	Tidak Tuntas
16.	Sadewa Putra	Laki-laki	80	Tuntas
17.	SalsabilaPutriBatubara	Perempuan	70	Tuntas
18.	Syavira Az-Zahra	Perempuan	80	Tuntas
19.	Yasmine Nazra	Perempuan	60	Tidak Tuntas
20.	Yazid Ziyaurrahim	Laki-laki	80	Tuntas
21.	Zemy Ivano Hts	Laki-laki	80	Tuntas
	Jumlah		1410	
	Rata-rata		67,14	
	Persentase (%)		57,14%	

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 21 siswa pada siklus 1 (post test) yang tuntas berjumlah 12 siswa dengan persentase 57,14%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 siswa dengan persentase 42,85%. Dengan nilai rata-rata kelas

67,14. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah pada siklus 1 (post test) adalah 57,14%.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1440}{21} \\ &= 67,14. \end{aligned}$$

Persentase belajar klasikal dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned} p &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar } X}{100} \\ &= \frac{12 \times 100}{21} \\ &= 57,14 \% \end{aligned}$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 57,14% maka kriteria tingkat keberhasilan siswa pada siklus 1 dikategorikan sangat rendah. Hasil belajar siswa pada siklus 1 belum mencapai tahap ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang telah ditetapkan dan belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu nilai 70.

Untuk mengetahui hasil kerja kelompok siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Dalam Mengerjakan LKS Siklus 1**

NO	Nama Kelompok	Nama Anggota	Nilai	Keterangan
1.	Mawar	1. Ratu Indah 2. Yasmine Nazra 3. Aqil Syaqianu 4. Dava Riansa H 5. Farhan Fadila	60	D
2.	Melati	1. Ikhsan Muamalah 2. Farah Novita 3. Ayra Sari Ayunda 4. Khadafi Al-Saqi 5. Muhammad Habibi 6. Rafa Pane	80	B
3.	Anggrek	1. Raja Sholihin S 2. Rasyid Murfid 3. Jihan Annisa 4. Syavira Az-Zahra 5. Sadewa Putra	70	C
4.	Keladi	1. Nurul Khadijah S 2. Yazid Ziyaurrahim 3. Zemy Ivano Hts 4. Muhammad Bayhaqi 5. Salsabila Putri BB	95	A

Keterangan:

A = > 91

C = 70-80

B = 81-90

D = < 70

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka kelompok dengan nilai tertinggi akan mendapatkan *rewards* (penghargaan) yang diberikan kepada kelompok Keladi

dengan nilai 95 sebagai nilai tertinggi dibandingkan dengan kelompok-kelompok lainnya.

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas penelitian selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan peneliti adalah sebagai pengamat aktivitas belajar siswa untuk melihat bagaimana siswa pada kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang digunakan. Adapun hasil pengamatan untuk guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Guru Pada Siklus 1**

No	Kegiatan	Nilai Perolehan			
		1	2	3	4
1	Guru menarik perhatian siswa				✓
2	Guru memotivasi siswa		✓		
3	Guru mengadakan apresiasi		✓		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
5	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan			✓	
6	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang yang heterogen				✓
7	Guru memberikan soal kepada tiap kelompok untuk dikerjakan dalam kelompoknya masing-masing				✓

8	Guru memantau dan membimbing siswa dalam kelompoknya.			✓	
9	Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan mengarahkan siswa kearah jawaban yang benar			✓	
10	Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memotivasi kepada kelompok yang bekerja dengan baik		✓		
11	Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual				✓
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil diskusinya terbaik		✓		
13	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓		
14	Guru mengadakan evaluasi		✓		
Nilai perolehan		41			
Nilai maksimum		56			
Presentase (%)		73,21%			

Adapun data aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan rumus persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{56} \times 100\%$$

56

= 73,21%

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi nilai aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah aspek yang diamati dikalikan dengan skor tertinggi

Kategori:

80%-100% = Baik Sekali

61%-79% = Baik

50%-60% = Cukup

35%-49% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor dari keseluruhan aspek yang diamati adalah 41 dengan persentase 73,21% dan berada dalam kategori baik. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan lagi di siklus ke 2 agar skor yang diperoleh lebih memuaskan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV MIS Ubudiyah yaitu Ibu Siti Aisyah BB, S.Pd. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan untuk siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Siswa pada Siklus 1

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran			✓	
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru			✓	
3	Merespon jawaban teman	✓			
4	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok		✓		
5	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok		✓		
6	Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas			✓	
7	Dapat menjawab soal yang diberikan guru dengan baik dan benar			✓	
	Nilai Perolehan	17			
	Nilai Maksimum	28			
	Persentase (%)	60,71 %			

Aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan rumus persentase berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{17}{28} \times 100 \%$$

$$= 60,71\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi nilai aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah aspek yang diamati dikalikan dengan skor tertinggi

Kategori :

80%-100% = Baik sekali

61%-79% = Baik

50%-60% = Cukup

35%-49% = Kurang

Dari tabel 4.7 tentang aktivitas siswa di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor dari keseluruhan aspek yang diamati adalah 17 dengan presentase 60,71% dan berada dalam kategori baik. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan lagi di siklus ke II agar skor yang diperoleh lebih memuaskan.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti akan melakukan tindakan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis-jenis pekerjaan. Untuk penelitian akan dilanjutkan pada siklus 2.

#### **4. Refleksi**

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus 1 selesai dilaksanakan, peneliti mengamati hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus 1. Pada pelaksanaan siklus 1 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis-jenis pekerjaan ini diperoleh dari

hasil pembelajaran masih kurang, baik itu yang berkaitan dengan peneliti maupun dengan siswa.

a. Berkaitan dengan peneliti

1. Peneliti kurang dalam penguasaan kelas.
2. Peneliti kurang memotivasi siswa untuk belajar.
3. Peneliti tidak sepenuhnya menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP.
4. Peneliti masih kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5. Peneliti kurang teliti dalam memilih anggota setiap kelompok terbukti dengan adanya satu kelompok dengan nilai terendah, jauh dibanding kelompok yang lain.

b. Berkaitan dengan siswa

1. Terdapat siswa ribut di dalam kelas dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
2. Terdapat siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman satu kelompoknya.
3. Terdapat siswa yang kurang dalam merespon jawaban teman.
4. Terdapat beberapa siswa yang kurang mampu menjawab soal dengan benar.

Dari hasil refleksi di atas, maka peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu melakukan penelitian pada siklus 2.

### **3. Siklus II**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus 1 bahwa ketuntasan belajar siswa belum dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka dari itu peneliti membuat alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus 1, yaitu melaksanakan siklus 2. Siklus 2 dilaksanakan setelah peneliti mengidentifikasi masalah yang menentukan beberapa kelemahan yang terdapat di dalam siklus 1. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

- a. Masih terdapat siswa yang belum mampu menjawab soal dengan benar.
- b. Terdapat siswa yang bermain-main dan tidak bekerja sama dalam mengerjakan LKS.
- c. Pembagian kelompok yang kurang teliti dimana masih ada satu kelompok dengan nilai paling rendah
- d. Peneliti kurang dalam penguasaan kelas dan materi.

Maka dari itu peneliti melakukan tindakan siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **1. Perencanaan**

Peneliti membuat alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang masih ditemukan pada siklus 1. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan pada siklus 1 sesuai dengan materi yang ingin diajarkan.
- b. Mempersiapkan materi ajar tentang jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi.

- c. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung agar terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar guru dan siswa.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan tentang aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kegiatan guru.
- e. Merancang pengelolaan kelas.
- f. Membentuk kelompok secara heterogen.
- g. Mempersiapkan soal evaluasi untuk siswa.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada setiap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dalam perencanaan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini antara lain:

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.
2. Mengabsen kehadiran siswa.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **b. Kegiatan Inti**

Pelaksanaan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari, serta memberikan motivasi terhadap siswa.
  2. Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 5 siswa secara heterogen.
  3. Guru membagikan materi pada tiap-tiap kelompok.
  4. Sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah dipelajari sebelumnya jenis-jenis pekerjaan, siswa diminta berdiskusi tentang jenis-jenis pekerjaan untuk dapat menjawab soal LKS siklus 2 yang telah diberikan.
  5. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dan guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.
  6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka buku atau catatan untuk membantu kelompoknya dalam mengerjakan tugas.
  7. Guru menunjuk salah satu siswa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasilnya di depan teman-temannya.
  8. Siswa diminta untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas kemudian dibahas secara bersama-sama dengan kelompok lain.
  9. Guru memberikan penghargaan (*rewards*) kepada kelompok yang memiliki nilai poin tertinggi.
  10. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik secara individu untuk mengerjakan soal *post test 2*.
- c. Kegiatan Penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini, dan materi pada siklus 1.
2. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Dalam penyajian pembelajaran yang akan dilaksanakan, peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti yang tertera dalam RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Pengamatan terhadap kinerja guru (peneliti) dilakukan oleh guru pengamat (observer).

### 3. Observasi

Kegiatan observasi ini ditujukan untuk peneliti dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam proses belajar mengajar telah sesuai dengan apa yang telah dibuat sebelumnya atau tidak. Adapun untuk melihat ketuntasan siswa dari setiap siswa pada siklus 2 maka pada setiap akhir dari setiap siklus diadakan tes formatif. Hasil dari tes digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian pada siklus 2. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8 Hasil Perolehan Siswa pada Post Test Siklus 2**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Aqil Syaqqianu	Laki-laki	90	Tuntas
2.	Ayra Sari Ayunda	Perempuan	100	Tuntas

3	Dava Riansa Hachiholan	Laki-laki	60	Tidak Tuntas
4.	Farah Novita	Perempuan	80	Tuntas
5.	Farhan Fadila	Laki-laki	80	Tuntas
6.	Ikhsan Muamalah	Laki-laki	50	Tidak Tuntas
7.	Jihan Annisa	Perempuan	80	Tuntas
8.	Khadafi Al-Saqi	Laki-laki	70	Tuntas
9.	Muhammad Bayhaqi	Laki-laki	80	Tuntas
10.	Muhammad Habibi	Laki-laki	100	Tuntas
11.	Nurul Khadijah Siregar	Perempuan	90	Tidak
12.	Rafa Pane	Laki-laki	90	Tuntas
13.	Raja Sholihin Siregar	Laki-laki	80	Tuntas
14.	Rasyid Murfid	Laki-laki	80	Tuntas
15.	Ratu Indah	Perempuan	70	Tuntas
16.	Sadewa Putra	Laki-laki	100	Tuntas
17.	SalsabilaPutriBatubara	Perempuan	90	Tuntas
18.	Syavira Az-Zahra	Perempuan	100	Tuntas
19.	Yasmine Nazra	Perempuan	80	Tuntas
20.	Yazid Ziyaurrahim	Laki-laki	100	Tuntas
21.	Zemy Ivano Hts	Laki-laki	90	Tuntas
	Jumlah		1760	
	Rata-rata		83,80	
	Persentase (%)		90,47%	

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 21 siswa pada siklus 2 (*post test*) yang tuntas berjumlah 19 orang dengan persentase 90,47%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang atau dengan persentase 9,52%. Dengan nilai rata-rata kelas 83,80. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (*post test*) adalah %. Jadi persentase ketuntasan klasikal (PKK) adalah 90,47% dan yang tidak tuntas adalah 9,52%.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1760}{21} \\ &= 83,80 \end{aligned}$$

Persentase belajar klasikal dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned} p &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar } X}{100} \\ &= \frac{19 \times 100}{21} \\ &= 90,47\% \end{aligned}$$

Dari hasil tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus 2 yaitu sebesar 90,47%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus 2 dikategorikan baik sekali . Dan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 90,47%, dari persentase siklus 1 sebesar 57,14% dan pada siklus 2 persentase 90,47%. Dengan kata lain sudah berhasil dan sudah mencapai nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah, oleh sebab itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus 2. Untuk mengetahui hasil kerja kelompok

siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Dalam Mengerjakan LKS Siklus 2**

NO	Nama Kelompok	Nama Anggota	Nilai	Keterangan
1.	Pesawat	1. Yasmine Nazra 2. Zemy Ivano Hts 3. Aqil Syaqianu 4. Dava Riansa H 5. Farhan Fadila	80	B
2.	Kapal	1. Ikhsan Muamalah 2. Farah Novita 3. Ayra Sari Ayunda 4. Khadafi Al-Saqi 5. Muhammad Habibi 6. Rafa Pane	80	B
3.	Mobil	1. Raja Sholihin S 2. Rasyid Murfid 3. Jihan Annisa 4. Syavira Az-Zahra 5. Sadewa Putra	70	C
4.	Kereta api	1. Nurul Khadijah S 2. Yazid Ziyaurrahim 3. Ratu Indah 4. Muhammad Bayhaqi 5. Salsabila Putri BB	95	A

Keterangan:

A = > 91

C = 70-80

B = 81-90

D = < 70

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka kelompok dengan nilai tertinggi akan mendapatkan rewards (penghargaan) yang diberikan kepada kelompok kereta api dengan nilai 95 sebagai nilai tertinggi dibandingkan dengan kelompok-kelompok lainnya.

Dapat dilihat berdasarkan nilai kelompok pada siklus 2 terdapat perbedaan pada nilai kelompok siklus 1, pada siklus 2 susunan kelompok sudah berubah dan hasilnya tidak ada yang dibawah KKM seperti pada siklus 1 yang masih ada nilai kelompok yang dibawah KKM.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa diberi kesempatan untuk aktif belajar dan menggali informasi, memecahkan masalah melalui berdiskusi dan mengumpulkan ide.

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas penelitian selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan peneliti adalah sebagai pengamat aktivitas belajar siswa untuk melihat bagaimana siswa pada kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang digunakan. Adapun hasil pengamatan untuk guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Lembar Observasi Guru pada Siklus 2**

No	Kegiatan	Nilai Perolehan			
		1	2	3	4

1	Guru menarik perhatian siswa				✓
2	Guru memotivasi siswa			✓	
3	Guru mengadakan apresiasi			✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
5	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan			✓	
6	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang yang heterogen				✓
7	Guru memberikan soal kepada tiap kelompok untuk dikerjakan dalam kelompoknya masing-masing				✓
8	Guru memantau dan membimbing siswa dalam kelompoknya			✓	
9	Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan mengarahkan siswa kearah jawaban yang benar			✓	
10	Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memotivasi kepada kelompok yang bekerja dengan baik			✓	
11	Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual				✓
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil diskusinya terbaik.			✓	
13	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari			✓	

14	Guru mengadakan evaluasi			✓	
Nilai perolehan		47			
Nilai maksimum		56			
<b>Presentase (%)</b>		<b>83,92%</b>			

Aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan rumus persentase berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{47}{56} \times 100 \%$$

$$= 83,92\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi nilai aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah aspek yang diamati dikalikan dengan skor tertinggi

Kategori :

80%-100% = Baik sekali

61%-79% = Baik

50%-60% = Cukup

35%-49% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.10 di atas terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas guru dalam belajar sudah ada peningkatan. Dengan jumlah rentang nilai

yang diperoleh 47 dengan persentase 83,92% dan berada dalam kategori baik sekali. Oleh karena itu peneliti dikatakan sudah berhasil.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV MIS Ubudiyah yaitu Ibu Siti Aisyah BB, S.Pd. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan untuk siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 2**

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				✓
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru			✓	
3	Merespon jawaban teman			✓	
4	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			✓	
5	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			✓	
6	Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas				✓

7	Dapat menjawab soal yang diberikan guru dengan baik dan benar			✓	
	Nilai Perolehan	23			
	Nilai Maksimum	28			
	Persentase (%)	82,14 %			

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat bahwa, setiap aspek yang diamati pada aktivitas siswa dalam belajar sudah ada peningkatan. Dengan jumlah rentang nilai yang diperoleh 23 dengan persentase 82,14% dan berada dalam kategori baik sekali. Oleh karena itu peneliti dikatakan sudah berhasil dan siswa sudah mampu belajar dengan baik dari sebelumnya.

#### 4. Refleksi

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* ini terlihat bahwa siswa yang tuntas belajar dan siswa yang tidak tuntas belajar. Hal ini dapat dilihat bahwa ada siswa yang dapat menjawab tes yang diberikan, sedangkan siswa yang belum dapat menjawab tes dengan baik dan benar atau dapat dikatakan belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 70. Maka dari itu dapat diperoleh dengan nilai rata-rata 67,14 sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase siklus 1 sebesar 57,14% dan siklus 2 dengan nilai rata-rata 83,80 dengan presentase sebesar 93,47%. Jika dibandingkan dengan siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti dengan siklus 2 dapat dikatakan telah terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 90,47%.

Hasil pengamatan siklus 2 ini telah mencapai ketuntasan belajar dengan baik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dalam perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi, telah tercapai dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **4. Respon Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture***

Selama berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas, peneliti melakukan observasi pengamatan dan wawancara terhadap peserta didik. Melihat apa yang terjadi pada respon siswa saat terjadi pelaksanaan proses mengajar. Pada proses pembelajaran di siklus I respon siswa berjalan cukup baik.

Selama dilakukan observasi pada siklus 1 masih kurangnya siswa dalam merespon teman dan bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi, namun siswa sudah mulai berani dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-teman dan mulai mampu menjawab soal yang diberikan guru walaupun masih ada beberapa siswa yang salah dalam menjawab.

Selanjutnya hasil observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dijelaskan selama dilakukan observasi pada siklus 2 sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya seperti hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKM, siswa semakin aktif dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok sudah semakin baik, sehingga tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari lembar wawancara yang dibagikan kepada siswa, hasilnya secara keseluruhan dapat disimpulkan adalah siswa menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa senang dan suka dengan materi yang guru ajarkan karena guru mengajar tidak membuat siswa bosan, materi Ilmu Pengetahuan Sosial mudah dipahami siswa, dan tidak ada kesulitan yang berarti saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV MIS Ubudiyah. Hasil penelitian awal pelaksanaan *pre test* atau sebelum dilaksanakannya model pembelajaran *Picture and Picture* siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 56,19 dan hanya 7 dinyatakan tuntas belajar dengan presentase sebesar 33,33%. Tingkat hasil belajar ini di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang bernilai 70. Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus 1. Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi mengalami peningkatan yaitu menjadi 57,14% dari yang semula hanya sebesar 33,33% dimana siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 14 orang dengan nilai rata-rata 66,66. Akan tetapi yang diperoleh siswa belum mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus 2.

Pada siklus 2 tindakan pembelajaran kembali menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penerapan dan perbaikan model ini menunjukkan kemampuan siswa memahami materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi, meningkat dengan nilai rata-rata 83,80 dan tingkat ketuntasan siklus 90,47% dimana siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 19 siswa dan 2 orang tidak tuntas. Sehingga peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM dan kriteria yang diharapkan oleh peneliti.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12 Deskripsi Hasil Belajar Pada *Pre Test*, Siklus 1, dan Siklus 2**

NO	Nama Siswa	Nilai		
		Pre Test	Post Test 1	Post Test 2
1.	Aqil Syaqianu	50	70	90
2.	Ayra Sari Ayunda	90	90	100
3.	Dava Riansa Hachiholan	30	40	60
4.	Farah Novita	60	70	80

5.	Farhan Fadila	70	70	80
6.	Ikhsan Muamalah	30	40	50
7.	Jihan Annisa	40	60	80
8.	Khadafi Al-Saqi	40	50	70
9.	Muhammad Bayhaqi	50	60	80
10.	Muhammad Habibi	90	90	100
11.	Nurul Khadijah Siregar	60	70	90
12.	Rafa Pane	70	80	90
13.	Raja Sholihin Siregar	50	60	80
14.	Rasyid Murfid	50	60	80
15.	Ratu Indah	30	50	70
16.	Sadewa Putra	80	80	100
17.	Salsabila Putri Batubara	70	70	90
18.	Syavira Az-Zahra	70	80	100
19.	Yasmine Nazra	40	60	80
20.	Yazid Ziyaurrahim	50	80	100
21.	Zemy Ivano Hts	60	80	90
	Jumlah Klasikal	1700	1990	2560
	Rata-rata	56,19	67,14	83,80
	Persentase (%)	33,33%	57,14%	90,47%

Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata klasikal dapat dikemukakan melalui diagram batang sebagai berikut:

Pada kegiatan diskusi dalam mengerjakan LKS siswa dibentuk secara heterogen, pada siklus 1 kelompok yang mendapat penghargaan adalah

kelompok Keladi dengan nilai tertinggi yaitu 95, namun satu kelompok yaitu kelompok Mawar memiliki nilai paling rendah dibawah KKM yaitu 60. Pada siklus 2 membentuk kelompok dengan anggota sesuai siklus 1 dan hasilnya setiap kelompok telah mencapai KKM. Respon belajar siswa selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* adalah siswa senang, suka pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan aktif belajar karena guru tidak membuat siswa bosan dan materi mudah dipahami. Dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami perubahan yang cukup baik, dari segi keaktifan siswa dalam diskusi, kemampuan siswa dalam bekerja sama, dan kemampuan individu siswa dalam mengerjakan soal pilihan berganda, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berhasil diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV di MIS Ubudiyah Medan Perjuangan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 56,19 siswa yang tuntas belajar berjumlah 7 orang dengan persentase 33,33% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 14 orang dengan persentase 66,66%.
2. Respon Siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yaitu anak sudah mampu mencari tahu masalah yang ada di dalam materi dan mencari jawaban dari materi yang telah diberikan yang dibuat oleh peneliti, anak sudah aktif bertanya dan menanggapi presentasi dari kelompok lain, anak juga sudah aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya, siswa suka dan senang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan guru mengajar tidak membuat jenuh, sehingga siswa mudah paham dan tidak mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada siklus 1 (*post test*) siswa yang tuntas berjumlah 12 orang dengan

persentase 57,14% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 42,85% dengan nilai rata-rata 67,14. Pada siklus 1 hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70, maka peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus 2 (*post test*) siswa yang tuntas belajar berjumlah 19 orang dengan persentase 90,47% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 2 orang dengan persentase 9,52% dengan nilai rata-rata 83,80. Maka hasil belajar sudah mencapai KKM dan tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya karena telah berhasil menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dan pemecahan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
2. Bagi para guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai model-model pembelajaran sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi, tidak bosan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi baik.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan bakatnya.
4. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti dalam mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk dapat menerapkan metode-metode dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda. Agar di peroleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Syafril dan Zelhendri Zen, 2017, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana.
- Dede Rosyada, 2017, *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*, Depok: Kencana.
- Inom Nasution dan Sri Nurabdiah, 2017, *Profesi Kependidikan*, Depok: Kencana.
- Hamzah dan Nina Lamatenggo, 2016, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulis Siska, 2016, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca.
- Azhar Arsyad, 2010, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sharon, 2011, *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, Jakarta: Kencana.
- Oemar Hamalik, 2017, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lefudin, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Budi Utama.
- Karwono dan Heni Mularsih, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: Raja Grafindo.
- Zaiful Rosyid, 2019, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.

Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Isnu Hidayat, 2019, *50 Startegi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: Diva Press.

Dwi Sulisworo, dkk, 2018, *Panduan Pelatihan Mobile Cooperative Learning*, Yogyakarta: Budi Utama.

Warsono, 2012, *Pembelajaran Aktif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taufiqur Rahman, 2018, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Pilar Nusantara.

Eka Yusnaldi, 2019, *Potret Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing.

Yulis Siska, 2016, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca.

Ahmad Susanto, 2014, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Candra Wijaya dan Syahrums, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Tambupolon dan Saur, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Suharsimi Arikunto dkk, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Mansur Muclish, 2009, *Pelaksanaan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta.

Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Hamzah B. Uno, dkk. 2011, *Menjadi PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.

**LAMPIRAN 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Ubudiyah</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 1</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Berbagai Pekerjaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Jenis – Jenis Pekerjaan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 5</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****IPS**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>1</b>	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.2 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sampai provinsi.

2	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Setelah mencari informasi, siswa mampu melaporkan kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
3. Setelah mencocokkan gambar siswa mampu menyesuaikan berbagai jenis pekerjaan dengan sesuai kegiatannya.

❖ **Karakteristik yang Diharapkan** : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas.

### D. MATERI

- Mendiskusikan tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar..
- Mencocokkan gambar alat-alat peralatan sesuai jenis-jenis pekerjaan dan tugas pokok dari berbagai pekerjaan.

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
- Model : Pendekatan Kooperatif *Tipe Picture and Picture*

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.</li> </ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Berbagai Pekerjaan</i>”.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Di awal pembelajaran guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa.</li> <li>▪ Guru memberikan sub pokok bahasan dan gambar berupa picture and picture pada setiap kelompok untuk dibahas di kelompoknya.</li> </ul>	25 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mencocokkan gambar dengan sesuai, dan membacakan bahasan yang sudah dibagikan setiap masing – masing kelompok.</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin memberikan pendapat atau pertanyaan kepada temannya, dan menuliskan berbagai informasi yang sudah dipahaminya.</li> <li>▪ Siswa diminta untuk menggali informasi tentang berbagai kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di sekitar mereka.</li> <li>▪ Siswa mendiskusikan secara kelompoknya masing-masing.</li> <li>▪ Guru memberikan penugasan mengenai berbagai jenis – jenis pekerjaan di kota dan di desa.</li> <li>▪ Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>▪ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> </ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya pada temannya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	....												
2	....												
3	....												
4	...												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

### Penilaian Pengetahuan :

Instrumen penilaian : tes tertulis (buku siswa).

IPS:

1. Tanya jawab mengenai berbagai jenis jenis pekerjaan.
2. Mencocokkan gambar berbagai pekerjaan sesuai dengan kegiatannya.

### Penilaian Keterampilan :

Mengamati dan mencocokkan gambar jenis-jenis pekerjaan dan tugas pokoknya.

MIS Ubudiyah, November 2020  
Guru Kelas IV



**Siti Aisyah, BB, S.Pd**

Peneliti



**Nurfitri Ramadavanti**

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Muhammad Ruslan, MA**

NIP. ....

Catatan Kepala Sekolah :

.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN I

### Sumber dan Media Pembelajaran.

- Buku Pedoman Guru Tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar mengenai berbagai pekerjaan dan kegiatannya.

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MIS Ubudiyah
<b>Kelas / Semester</b>	: IV (Empat) / 1
<b>Tema 4</b>	: Berbagai Pekerjaan
<b>Sub Tema 2</b>	: Pekerjaan di Sekitarku
<b>Pembelajaran</b>	: 1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.2 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sampai provinsi.

2	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
5. Setelah mencari informasi, siswa mampu melaporkan pekerjaan yang dapat menghasilkan barang dan jasa.
6. Setelah mencocokkan gambar siswa mampu menyesuaikan berbagai jenis pekerjaan dengan sesuai kegiatannya.

❖ **Karakteristik yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas.

### D. MATERI

- Mendiskusikan tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar..
- Mencocokkan gambar alat-alat peralatan sesuai jenis-jenis pekerjaan dan tugas pokok dari berbagai pekerjaan.

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
- Model : Pendekatan Kooperatif *Tipe Picture and Picture*

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Berbagai Pekerjaan</i>".</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Di awal pembelajaran guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa.</li> <li>▪ Guru memberikan sub pokok bahasan dan gambar berupa picture and picture pada setiap kelompok untuk dibahas di kelompoknya.</li> <li>▪ Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mengurutkan gambar dengan sesuai, dan membacakan bahasan yang sudah dibagikan setiap masing – masing kelompok.</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin memberikan pendapat atau pertanyaan kepada temannya, dan menuliskan berbagai informasi yang sudah dipahaminya.</li> <li>▪ Siswa diminta untuk menggali informasi tentang berbagai kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di sekitar mereka.</li> <li>▪ Siswa mendiskusikan secara kelompoknya masing-masing.</li> <li>▪ Guru memberikan penugasan mengenai berbagai jenis – jenis pekerjaan di kota dan di desa.</li> <li>▪ Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.</li> </ul>	25 menit

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>▪ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya pada temannya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>	5 menit
----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

## G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 2. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	....												
2	....												
3	....												
4	...												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

### Penilaian Pengetahuan :

Instrumen penilaian : tes tertulis (buku siswa).

IPS:

- 3. Tanya jawab mengenai berbagai jenis jenis pekerjaan.
- 4. Menyusun gambar berupa jenis pekerjaan.

**Penilaian Keterampilan :**

Mengamati dan menyusun gambar jenis-jenis pekerjaan dan tugas pokoknya.

MIS Ubudiyah, November 2020  
Guru Kelas IV



**Siti Aisyah, BB, S.Pd**

Peneliti



**Nurfitri Ramadayanti**

0306161041

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Muhammad Ruslan, MA**

NIP. ....

Catatan Kepala Sekolah :

.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN I

### **Sumber dan Media Pembelajaran.**

- Buku Pedoman Guru Tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar mengenai jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi.

### LAMPIRAN 3

#### Format Observasi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model *Picture and Picture*

**Nama Sekolah** : MIS Ubudiyah  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV/I  
**Siklus** : I

No	Kegiatan	Nilai Perolehan			
		1	2	3	4
1	Guru menarik perhatian siswa				
2	Guru memotivasi siswa				
3	Guru mengadakan apresiasi				
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
5	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan				
6	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang yang heterogen				
7	Guru memberikan soal kepada tiap kelompok untuk dikerjakan dalam kelompoknya masing-masing				
8	Guru memantau dan membimbing siswa dalam kelompoknya				

9	Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan mengarahkan siswa kearah jawaban yang benar				
10	Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memotivasi kepada kelompok yang bekerja dengan baik.				
11	Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual				
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil diskusinya terbaik.				
13	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari				
14	Guru mengadakan evaluasi				
Nilai perolehan					
Nilai maksimum					
Presentase (%)					

Keterangan: Berikut tands *check list* pada tabel yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan.

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

Guru Kelas IV



**Siti Aisyah BB, S.Pd**

**NIP.**

## Lampiran 4

### Format Observasi Respon Belajar Siswa

Nama Sekolah : MIS Ubudiyah

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

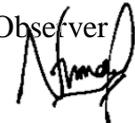
Siklus : I

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru				
3	Merespon jawaban teman				
4	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				
5	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				
6	Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas				
7	Dapat menjawab soal yang diberikan guru dengan baik dan benar				
	Nilai Perolehan				
	Nilai Maksimum				
	Persentase (%)				

Keterangan: Berikut tands *check list* pada tabel yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan.

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

Medan,

Observer  


**Nurfitri Ramadavanti**

**NIM. 0306161041**

**LAMPIRAN 5****Lembar Wawancara Siswa****Nama :****Usia :**

Item pertanyaan siswa:

1. Apa kamu suka pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?

Jawab:

2. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran yang guru ajarkan?

Jawab:

3. Apa kamu senang dengan pembelajaran yang guru lakukan?

Jawab:

4. Apakah pembelajaran yang diajarkan guru membuat kamu bosan atau tidak?

Jawab:

5. Apa kamu paham dengan pelajarannya?

Jawab:

6. Apa yang menjadi kesulitan kamu saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial?

Jawab:

## LAMPIRAN 6

### Materi Siklus I

#### Jenis-Jenis Pekerjaan Sesuai Keadaan Alam

Di sekeliling kita ada banyak jenis pekerjaan. Ada yang menjadi guru, sopir, pedagang, pegawai bank, dokter, dan masih banyak lagi. Setiap pekerjaan memiliki peran dan fungsi dalam masyarakat. Jenis pekerjaan juga ditentukan oleh keadaan alam atau kondisi geografis suatu tempat. Contohnya, masyarakat yang hidup di dataran tinggi, banyak yang bekerja sebagai pemetik teh atau petani sayuran.



## **LAMPIRAN 7**

### **Materi Siklus II**

#### Jenis-Jenis Pekerjaan dalam Suatu Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Kegiatan produksi dilakukan oleh produsen. Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan produsen kepada konsumen. Kegiatan distribusi dilakukan oleh distributor. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan konsumsi dilakukan oleh konsumen.

Suatu kegiatan ekonomi terkait dengan jenis pekerjaan tertentu. Misalnya, disekitarmu ada kegiatan ekonomi di dalam rumah makan. Dengan demikian jenis-jenis pekerjaan yang melakukan kegiatan ekonomi di rumah makan, antara lain pelayan, dan kasir, juru masak atau koki.

## **LAMPIRAN 8**

*Soal Pre Test*

- 1) Salah satu kegiatan produksi yang ada di daerah dataran tinggi adalah...
  - a. Membuat sepatu di pabrik
  - b. Mengirimkan hasil kebun ke pasar
  - c. Menanam sayuran
  - d. Membuat kerajinan dari kerang.
  
- 2) Pekerjaan yang terkait dengan kegiatan distribusi adalah...
  - a. Insinyur
  - b. Teller
  - c. Montir
  - d. Sopir
  
- 3) Seseorang yang bekerja dengan membuka usaha sendiri adalah...
  - a. Wirausaha
  - b. Pegawai negeri
  - c. Wiraswasta
  - d. Guru
  
- 4) Berikut ini merupakan jenis usaha dikawasan pegunungan yaitu...
  - a. Pemancingan
  - b. Pariwisata
  - c. Perikanan
  - d. Pabrik tekstil
  
- 5)
  - 1) Penambang batu bara
  - 2) Petani bawang merah
  - 3) Buruh pabrik sepatu
  - 4) PramugariJenis pekerjaan yang hanya bisa dilakukan di luar daerah perkotaan adalah...
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 1, 2 dan 3
  - d. 1, 2, 3 dan 4
  
- 6) Sebagian besar penduduk yang bermukim di daerah dataran rendah mata pencahariannya adalah, kecuali...

- a. Nelayan
  - b. Bertani
  - c. Pilot
  - d. Karyawan
- 7) Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut...
- a. Petani mandiri
  - b. Petani penggarap
  - c. Petani transmigran
  - d. Petani bermodal besar
- 8) Berikut ini yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah...
- a. Dokter, nelayan, petani, peternak
  - b. Polisi, tentara, seniman, nelayan
  - c. Guru, polisi, nelayan, petani
  - d. Guru, dokter, perawat, montir
- 9) Lingkungan di daerah perkotaan paling banyak dijumpai penduduk yang bekerja...
- a. Mengolah tanah pertanian
  - b. Sebagai nelayan dan penambak ikan
  - c. Sebagai pegawai dan karyawan
  - d. Mengolah kebun dan beternak
- 10) Contoh kegiatan distribusi di daerah pantai yaitu...
- a. Menjaring ikan di laut
  - b. Makan kepiting
  - c. Mengirim ikan ke pasar
  - d. Mengolah rumput laut menjadi makanan

*Soal Post Test Siklus I*

- 1) Orang yang memiliki lahan tambak memiliki modal usaha tambak adalah...
  - a. Petani tambak
  - b. Pengusaha tambak
  - c. Nelayan
  - d. Petani garam
  
- 2) Berikut mata pencaharian masyarakat di dataran rendah adalah...
  - a. Petani garam, petani tambak, buruh tani, perajin.
  - b. Pedagang, peternak, petani, buruh tani.
  - c. Peternak, pedagang, pekerja perkebunan, pertukangan
  - d. Karyawan swasta, wiraswasta, nelayan, petani.
  
- 3) Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah...
  - a. Rumah
  - b. Pasar
  - c. Sekolah
  - d. Sawah
  
- 4) Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai...
  - a. Nelayan
  - b. Guru
  - c. Petani
  - d. Dokter
  
- 5) Jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daerah pantai yaitu...
  - a. Peternak sapi
  - b. Pekerja kantoran
  - c. Petani garam
  - d. Petani tembakau
  
- 6) Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk, pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah ...
  - a. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
  - b. Membuka usaha pakaian
  - c. Berternak sapi
  - d. Bertani sayur sayuran

- 7) Pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat di daerah perkotaan ...
  - a. Petani jagung
  - b. Peternak kuda
  - c. Pekerja kantoran
  - d. Peternak kuda
  
- 8) Tananam perkebunan yang tumbuh di daerah dataran tinggi dan dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah...
  - a. Padi
  - b. Tebu
  - c. Teh
  - d. Rumput laut
  
- 9) Berikut ini adalah sifat yang harus dilakukan saat bekerja, kecuali...
  - a. Rajin
  - b. Semangat
  - c. Korupsi
  - d. Tanggung jawab
  
- 10) Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan produksi adalah...
  - a. pedagang, sopir, kuli angkut
  - b. pedagang, sopir, petani
  - c. petani, peternak, perajin
  - d. perajin, nelayan, pedagang

*Soal Post Test Siklus II*

- 1) Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan distribusi adalah...
  - a. Pedagang, sopir, kuli angkut
  - b. Pedagang, sopir, petani
  - c. Petani, peternak, perajin
  - d. Perajin, nelayan, pedagang
  
- 2) Kegiatan di daerah perkotaan dalam bentuk distribusi adalah...
  - a. Membuat sepatu di pabrik
  - b. Memperbaiki sepatu rusak
  - c. Menjual sepatu di mall
  - d. Membeli sepatu baru
  
- 3) Orang yang tepat waktu dalam bekerja menunjukkan bahwa ia mempunyai sifat...
  - a. Semangat
  - b. Sopan
  - c. Rajin
  - d. Disiplin
  
- 4) Contoh kegiatan produksi dibidang agraris adalah...
  - a. Pengolahan kapas menjadi benang
  - b. Nelayan menangkap ikan
  - c. Petani mengolah tanah untuk dijadikan sawah
  - d. Pelayan pada bengkel mobil
  
- 5) Berikut ini yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah...
  - a. Dokter, nelayan, petani, peternak.
  - b. Polisi, tentara, seniman, nelayan.
  - c. Guru, polisi, nelayan, petani.
  - d. Guru, dokter, perawat, sopir.
  
- 6) Contoh kegiatan distribusi di daerah pantai yaitu...
  - a. Menjaring ikan di laut
  - b. Makan kepiting
  - c. Mengirim ikan kepasar
  - d. Mengolah rumput laut menjadi makanan
  
- 7) Pekerjaan yang terkait dengan kegiatan distribusi adalah...
  - a. Insinyur
  - b. Pegawai bank

- c. Seniman
  - d. Sopir
- 8) Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah...
- a. Membuat tempe
  - b. Berdagang sayuran
  - c. Membeli sepatu
  - d. Mengirim hasil bumi
- 9) Di bawah ini yang tidak termasuk pekerjaan dibidang jasa adalah...
- a. Dokter
  - b. Bengkel
  - c. Nelayan
  - d. Sopir
- 10) Tempat terjadinya kegiatan ekonomi sebagai seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah...
- a. Pegunungan
  - b. Dataran tinggi
  - c. Laut
  - d. Dataran rendah

## **LAMPIRAN 11**

### **LKS Siklus I**

### Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Bersama temanmu diskusikan susunlah gambar ini sesuai dengan tugasnya masing-masing!



**Tugas pokok: memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan**

**perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.**

**Tugas pokok: melayani konsultasi kesehatan terhadap masyarakat, mengobati dan mencegah timbulnya kembali penyakit.**

**Tugas pokok: memberi ilmu pengetahuan yang akan membantu anak didik sukses dimasa depan.**

**Tugas pokok: menegakkan kedaulatan Negara, ditugaskan diperbatasan atau diterjunkan ke medan pertempuran.**

**Tugas pokok: membuat resep, menyajikan suatu hidangan yang enak rasanya, memasak disuatu restoran, hotel, kafe, dll.**

**Tugas pokok: memantau jalur kereta api, menghentikan sarana apabila dalam keadaan darurat.**

**Tugas pokok: menjalankan mesin dari pesawat terbang dan bertanggung jawab atas keselamatan penumpang dan kru yang ada dalam penerbangan.**

**Tugas pokok: melaut pada malam hari, mencari ikan, kerang, dll.**

**Tugas pokok: mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dari hasil kegiatan tersebut.**

**Tugas pokok: melakukan penyelamatan jiwa dari ancaman kebakaran dan bencana lainnya seperti gempa bumi, banjir dan sebagainya.**

**Tugas pokok: mengelola lahan perkebunan dari hanya bibit menghasilkan keuntungan dengan cara memanen hasil kebun yang telah dikelolanya dalam jangka waktu tertentu.**

**Tugas pokok: mempunyai dua tugas dan jabatan yakni sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahan.**

**Tugas pokok: menyampaikan atau mengkomunikasikan lagu kepada pihak lain atau pendengarnya, yang terlibat dalam acara musik.**

**Tugas pokok: bertugas di darat seperti mobil, bus, truk, dll.**

**Tugas pokok: mengubah pakaian agar lebih pas dan terlihat lebih bagus pada seseorang.**

## LAMPIRAN 12

### LKS Siklus II

#### Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama Kelompok :

Anggota :

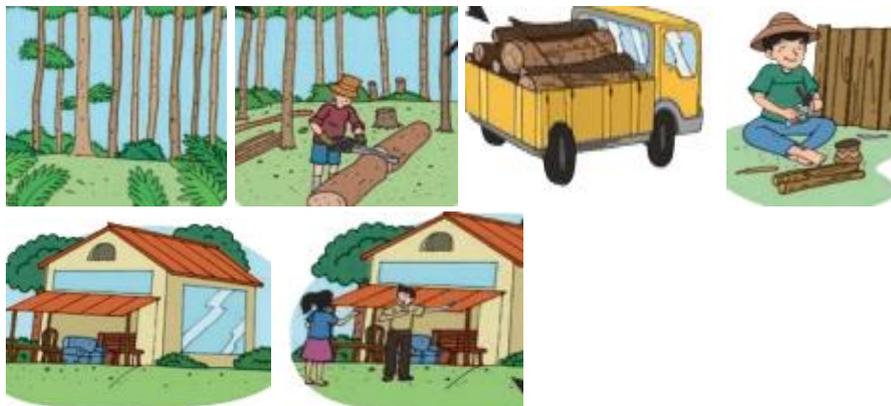
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Bersama temanmu diskusikan urutkanlah gambar ini secara logis!

1.



2.



3.



**LAMPIRAN 13****Kunci Jawaban Soal Pre Test**

- 1) C
- 2) D
- 3) C
- 4) B
- 5) A
- 6) C
- 7) B
- 8) B
- 9) C

**LAMPIRAN 14****Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus I**

- 1) B
- 2) B
- 3) C
- 4) C
- 5) C
- 6) D
- 7) C
- 8) C
- 9) C
- 10) C

**LAMPIRAN 15****Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus II**

- 1) A
- 2) C
- 3) D
- 4) C
- 5) D
- 6) C
- 7) D
- 8) A
- 9) C
- 10) C

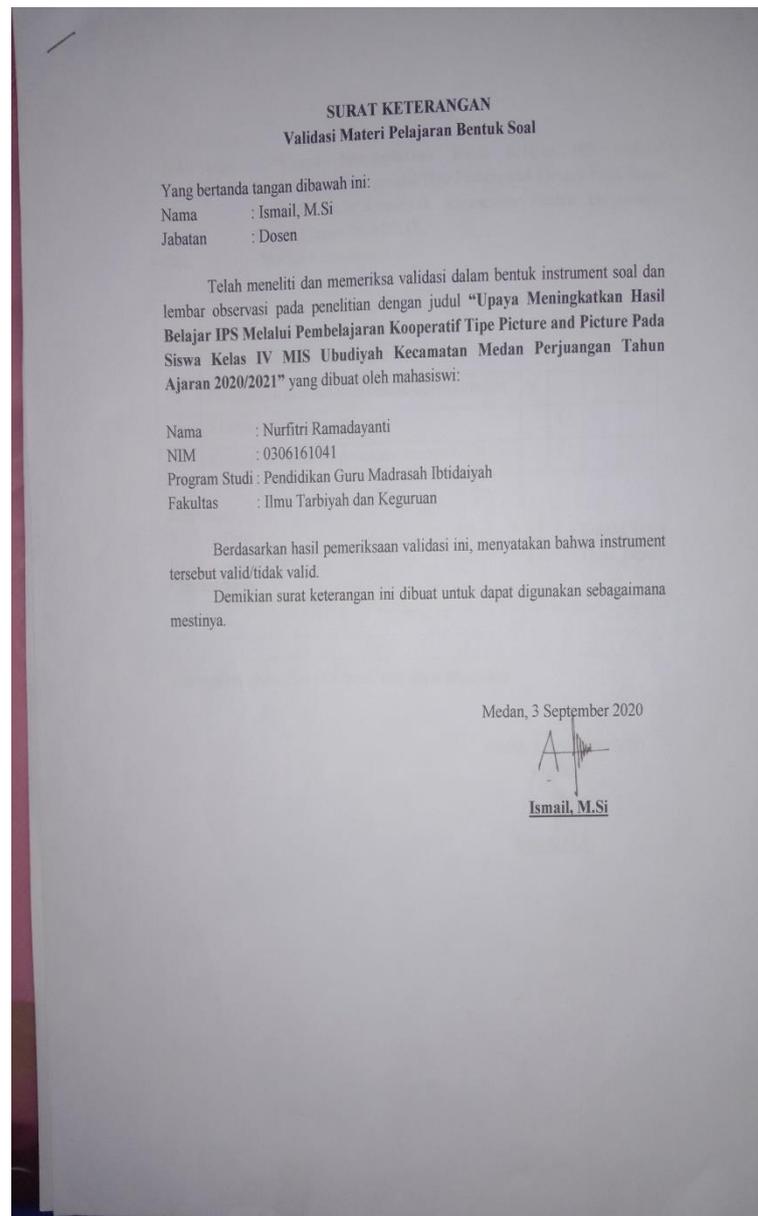
LAMPIRAN 16

Dokumentasi









**Gambar Surat Keterangan Validasi Soal Oleh Dosen Ahli**

**PENILAIAN AHLI**

Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2020/2021".  
Oleh : Nurfitri Ramadanty

NO	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrument	√			
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan	√			
3	Kesesuaian soal dan usia anak		√		
4	Kesesuaian defenisi operasional dan teori		√		

Keterangan:  
T : Tepat  
CT : Cukup Tepat  
Cataan/ Saran

KT : Kurang Tepat  
TT : Tidak Tepat

Kesimpulan : Instrument ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 3 September 2020  
Validator  
  
Ismail, M.Si

**KARTU TELAHAH BUTIR TES PILIHAN GANDA**

Nama Pelajarn : IPS  
Sasaran Program : MIS Ubudiyah  
Kelas : IV  
Peneliti : Nurfitri Ramadanty  
NIM : 0306161041  
Ahli Materi dan Bentuk Soal : Ismail, M. Si  
Jabatan : Dosen

Bidang Penelaah	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator	√			
	2. Pengecoh sudah berfungsi		√		
	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	√			
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas	√			
	2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif		√		
	3. Pilihan jawaban homogen dan logis		√		
	4. Panjang pendek jawaban relatif sama		√		
	5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban diatas salah"	√	√		
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	√			
	2. Soal menggunakan bahasa yang berlaku setempat	√			
	3. Pilihan jawaban tidak mengulangi kata atau kelompok kata yang sama	√			

Keterangan:  
T : Tepat  
CT : Cukup Tepat

KT : Kurang Tepat  
TT : Tidak Tepat

Medan, 3 September 2020  
  
Ismail, M.Si

**Gambar Penilaian Ahli Materi Dosen Ahli**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371**  
**Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

16 November 2020

Nomor : B-14887/ITK/ITK.V3/PE.00.9/11/2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala MIS Ubudiyah Jln Permai no.100 Medan Perjuangan, Sidorame Timur.**

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Nur Fitri Ramadanyanti
NIM	: 0306161041
Tempat/Tanggal Lahir	: Langsa, 17 Januari 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jl. Paya Bujuk Beuramo Indah no 07 Kelurahan Berantau Kecamatan Langsa Barat

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln Permai no.100 Medan Perjuangan, Sidorame Timur., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

***Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV MIS Ubudiyah Medan Perjuangan Sidorame Timur Tahun Ajaran 2020/2021.***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 November 2020  
D.n. DEKAN  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah

  
 Digitally Signed  
**Dr. Salminawati, SS, MA**  
 NIP. 197112082007102001

**Tembusan:**  
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

(tth : Stukien scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keadaan surat)

**Lampiran 17****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Nurfitri Ramadayanti
2. NIM : 0306161041
3. Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 17 Januari 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jalan
6. Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
7. Nomor HP. : 082277328574
8. E-mail : [nurfitriramadayantii98@gmail.com](mailto:nurfitriramadayantii98@gmail.com)

**B. DATA KELUARGA**

1. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Samino
  - b. Ibu : Lailan Syafina
2. Nama Saudara Kandung : Safrizal  
Rian Saputra  
Muhammad Ilham

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. MIN Pilot, Kabupaten Langsa Kota Provinsi Aceh Tahun 2004-2010
2. MTS Ulumul Quran, Kabupaten Langsa Timur Provinsi Aceh Tahun 2010-2013
3. SMAN 3 Langsa, Kabupaten Langsa Kota Provinsi Aceh Tahun 2013-2016